

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, perlindungan, kasih karunia dan rahmat-Nya, sehingga Tugas Akhir Desain Berbasis Riset ini dapat diselsaikan dengan baik.

Tugas Akhir Desain Berbasis Riset dengan judul “STUDI PENGORGANISASIAN RUANG PADA AREA TRANSIT STASIUN KERETA API DENGAN MENGGUNAKAN *SPACE SYNTAX*” ini ditujukan untuk memenuhi sebagai persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Strata Satu Universitas Pelita Harapan, Karawaci.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, dan dukungan baik material dan spiritual dari segala pihak, Tugas Akhir Desain Berbasis Riset ini tidak akan diselsaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dari awal hingga akhir proses penggerjaan Tugas Akhir Desain Berbasis Riser, terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Martin Luqman Kattopo, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas School of Design Universitas Pelita Harapan
2. Bapak Alvar Mensana, B.Arch., M.SAAD., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Pelita Harapan
3. Ibu Dr. Ir. Felia Srinaga, MAUD., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan asistensi, pengarahan, dan masukan selama masa perumusan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset
4. Ibu Dr. Julia Dewi, S.T., M.T., selaku dosen penguji dari seminar satu hingga siding akhir yang telah memberi banyak masukan dan saran untuk perkembangan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset
5. Bapak Ardy Hartono, Bapak Andreas Yanuar W, Bapak Santoni, Bapak Raymond Gandayuwana, Bapak Dimas Satria, Bapak Jacky Thiodore,

Bapak Emanuel A. Wicaksono, Bapak Greg Gegana, Bapak P Marvin Dalimarta, Bapak Denis Indramawan, Ibu Fiorent Fernisia dan Ibu Susinety Prakoso sebagai dosen pembimbing studio awal hingga akhir, beserta para dosen arsitektur dan FLA yang telah mengajar penulis dari awal perkuliahan yang tidak dapat disebut satu persatu

6. Staf Karyawan Universitas Pelita Harapan yang telah membantu dalam kegiatan administratif
7. Papa dan Mama, telah memberikan semangat, dorongan, kasih sayang dan dukungan moril serta doa yang telah diberikan dari awal hingga akhir
8. Jovano dan Elsaefinska, telah memberi semangat, dorongan, hiburan dan bantuan dalam masa penggerjaan skripsi ini
9. *Team Squad*: Laras, Risma, Rere, Echa, Michiella, Rio dan Jason sebagai sahabat seperjuangan serta NCT 127 dan Netflix yang sudah menemani, menghibur, memberi dorongan dan motivasi untuk bisa terus sampai tahap akhir dan menyelsaikan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset
10. Sahabat abadi penulis: Maretha, Gaby, Aya, Sekar, Bibi, Kaka dan Keke selalu memberi dukungan, selalu ada, menghibur dan memberikan motivasi untuk penulis menyelsaikan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset.
11. Teman-teman senasib dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam perumusan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis, serta penulis berharap laporan Tugas Akhir Desain Berbasis Riset ini dapat berguna bagi kepentingan Jurusan Arsitektur, maupun pihak lain yang membutuhkan.

Tangerang, 3 Juni 2020

Saraska PI Lango

DAFTAR ISI

halaman

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Stasiun Kereta Api Sebagai Ruang Transit	9
2.1.1 Definisi Stasiun Kereta Api Sebagai Ruang Transit	9
2.1.2 Fasilitas Ruang Transit Stasiun Kereta Api.....	10
2.1.3 Jenis Ruang Transit Stasiun Kereta Api.....	12
2.1.4 Ruang Transit Stasiun Kereta Api yang Ideal	12
2.2 Ruang Transit Sebagai Ruang Publik.....	19
2.2.1 Ruang Transit Sebagai Ruang Publik Menurut Reframing Urban Space.....	19
2.2.2 Ruang Transit Sebagai Ruang Publik Ideal	20
2.2.3 Elemen Ruang Transit Sebagai Ruang Publik Ideal	22
2.3 <i>Order</i> dan <i>Disorder</i> Ruang Transit	24
2.4 Pengorganisasian Ruang Berdasarkan <i>Space Syntax</i>	25

2.4.1 Definisi <i>Space Syntax</i>	25
2.4.2 <i>Space Syntax</i> Pada Konfigurasi Ruang Transit.....	27
2.4.3 Fungsi <i>Space Syntax</i> Untuk Ruang Transit Stasiun Kereta Api	28
2.4.4 Dimensi Pembentukan <i>Space Syntax</i> pada Ruang Transit	29
2.4.4.1 Konektivitas / <i>Connectivity</i>	29
2.4.4.2 Integritas / <i>Integrity</i>	32
2.4.4.3 Kejelasan / <i>Intelligible</i>	34
2.5 Studi Preseden Pengorganisasian Ruang Transit Stasiun Kereta Api	35
2.6 Kesimpulan Akhir	46
BAB III ANALISA PENELITIAN TERHADAP RUANG TRANSIT STASIUN KERETA DENGAN MENGGUNAKAN <i>SPACE SYNTAX</i>	51
3.1 Pemilihan Lokasi Tapak	51
3.2 Data Objek Penelitian Kebutuhan Ruang Transit Stasiun Kereta Api	53
3.2.1 Analisa Makro Tapak	54
3.2.2 Analisa Mikro Tapak.....	55
3.3 Analisa Kebutuhan Ruang dan Potensi Transit Stasiun Kereta Api ..	57
1.4 Akses Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	60
1.5 Kebutuhan Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api.....	62
1.6 Fasilitas dan Pelayanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api ...	69
3.7 Kesimpulan Analisa Objek Penelitian.....	72
BAB IV PENGEMBANGAN KONSEP PERANCANGAN PADA RUANG TRANSIT STASIUN KERETA API SERPONG	78
4.1 Pengembangan Konsep Konektivitas dan Aksesibilitas	79
4.1.1 Konsep Perancangan Konektivitas dan Aksesibilitas Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	79
4.2 Pengembangan Konsep Pengorganisasian Ruang	81
4.2.1 Konsep Perancangan Pengorganisasian Ruang Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong.....	81
4.2.2 Konsep Perancangan Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong.....	83
4.3 Pengembangan Konsep Aktivitas sosial.....	95
4.3.1 Konsep Perancangan Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong.....	95

4.3.2 Konsep Perancangan Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	98
4.4 Pengembangan Konsep Kenyamanan dan Keamanan	101
4.4.1 Konsep Perancangan Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong.....	101
4.4.2 Konsep Perancangan Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong.....	102
4.5 Opsi Perancangan Desain 1 & 2	106
4.5.1 Opsi Konsep Perancangan Pengorganisasian Ruang Pada Stasiun Kereta Api Serpong	106
4.5.2 Opsi Konsep Aktivitas sosial Pada Stasiun Kereta Api Serpong .	109
4.5.3 Opsi Konsep Perancangan Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	111
4.6 Pengembangan Alternatif Opsi Perancangan Stasiun Kereta Api Serpong	112
4.6.1 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Konektivitas dan Aksesibilitas Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	115
4.6.2 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Pengorganisasian Ruang Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	116
4.6.3 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	117
4.6.4 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	118
4.6.5 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Pengorganisasian Ruang Transit Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	119
4.6.6 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	122
4.6.7 Evaluasi Opsi Konsep Perancangan Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	124
4.7 Desain Akhir Perancangan Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	126
4.7.1 Konsep Perancangan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	127
4.7.2 Konsep Perancangan Ruang Transit Pada Stasiun Kereta Api Serpong	131
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	137
5.1 Kesimpulan	137
5.2 Saran.....	140

DAFTAR PUSTAKA	142
----------------------	-----



DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1 Diagram Alur Berfikir	8
Gambar 2.1 Konfigurasi <i>Platform</i> Transit	12
Gambar 2.2 Hubungan Ruang Fasilitas Pelayanan Penumpang	15
Gambar 2.3 Hubungan Ruang Fasilitas Pelayanan Karyawan	15
Gambar 2.4 Hubungan Ruang Fasilitas Pelayanan Servis	16
Gambar 2.5 Organisasi Ruang Ideal Pada Perancangan Ruang Transit Stasiun Kereta Api	17
Gambar 2.6 Konfigurasi Ruang <i>Space Syntax</i>	28
Gambar 2.7 Konfiguritas Ruang dan Nilai Konektivitas Ruang (linear)	30
Gambar 2.8 Konfiguritas Ruang dan Nilai Konektivitas Ruang 2 (connected)	30
Gambar 2.9 Konfiguritas Ruang dan Nilai Konektivitas Ruang Transit Stasiun Kereta Api	31
Gambar 2.10 Konfiguritas Ruang dan Nilai Integritas (linear)	32
Gambar 2.11 Konfiguritas Ruang dan Nilai Integritas 2 (fan)	33
Gambar 2.12 Konfiguritas Ruang dan Nilai Integritas Ruang Transit Stasiun Kereta Api	33
Gambar 2.13 Konfigurasi Ruang Fasilitas	50
Gambar 3.1 Lokasi Tapak	51
Gambar 3.2 Pelebaran Area Transit Sekitar Stasiun Serpong Berupa Pedagang Kaki Lima	52
Gambar 3.3 Area Objek Penelitian Stasiun Kereta Api Serpong, Tangerang Selatan	53
Gambar 3.4 Zoning Makro Tapak Penelitian	54
Gambar 3.5 Luasan Tapak Rancangan Ruang Transit Stasiun Kereta Api	55
Gambar 3.6 Denah Ruang Stasiun Serpong	56
Gambar 3.7 Potensi Penambahan dan pengorganisasian pada Fasilitas dan Program Untuk Meningkatkan Ekonomi dan Sosial	57
Gambar 3.8 Potensi Hubungan Antara Stasiun dan Bangunan Sekitar	58
Gambar 3.9 Potensi Dalam Perkembangan Area dan Fasilitas Yang Tersedia	59
Gambar 3.10 Diagram Analisa Aksesibilitas pada Tapak	60
Gambar 3.11 Penjelasan pada Titik-Titik Tapak 1	61
Gambar 3.12 Penjelasan pada Titik-Titik Tapak 2	61
Gambar 3.13 Ukuran Ruang Ideal Pada Stasiun Kereta Api	62
Gambar 3.14 Pengorganisasian Ruang Lantai 1 Terkait Konteks	63
Gambar 3.15 Pengorganisasian Ruang Lantai 1 Bangunan Stasiun Kereta Api Serpong Menggunakan Space Syntax	63
Gambar 3.16 Pengorganisasian Ruang Lantai 2 Terkait Konteks	63
Gambar 3.17 Pengorganisasian Ruang Lantai 2 Bangunan Stasiun Kereta Api Serpong Menggunakan Space Syntax	64
Gambar 3.18 Fasilitas Retail Pada Stasiun	65
Gambar 3.19 Akses Berupa Tangga dan Pedestrian	66

Gambar 3.20 Diagram Analisis Konektivitas Stasiun Serpong	66
Gambar 3.21 Diagram Analisis Area Privat dan Publik	67
Gambar 3.22 Analisis Zona Ruang Pada Stasiun Serpong	68
Gambar 3.23 Letak Halte Untuk Moda Penyambung	69
Gambar 3.24 Analisis Ruang dan Fasilitas Stasiun	69
Gambar 3.25 Analisis Program Ruang Stasiun Serpong	70
Gambar 3.26 Peletakan CCTV dan Pos Keamanan	70
Gambar 3.27 Fasilitas Penunjang Berupa Sarana dan Prasarana	71
Gambar 3.28 Sirkulasi Udara Berupa Bukaan Pada Stasiun	71
Gambar 4.1 Block Plan Kondisi Pada Tapak Perancangan	78
Gambar 4.2 Diagram Site Plan Akses Jalan Menuju Stasiun Kereta Api dan Terciptanya Konektivitas Antara Akses Jalan	80
Gambar 4.3 Diagram Isonometri Akses Berupa Jalan Kendaraan, Pedestrian dan Jembatan yang Mengkoneksikan Dua Bangunan yang Terpisah	80
Gambar 4.4 Site Plan Pengorganisasian Ruang Dalam Skala Lingkungan Sekitar Stasiun Serpong	83
Gambar 4.5 Potongan Skematik Dalam Skala Lingkungan dan Bangunan Stasiun Serpong	83
Gambar 4.6 Diagram Organisasi Ruang Stasiun Secara Umum	84
Gambar 4.7 Isonometri Massing Bangunan dan Tingkat Lantai Stasiun Kereta Api Serpong	87
Gambar 4.8 Potongan Skematik Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 1 Pada Stasiun Kereta Api Serpong	87
Gambar 4.9 Diagram <i>Space Syntax</i> Ruang Transit Stasiun	88
Gambar 4.10 Denah Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 1 Pada Stasiun Kereta Api Serpong	88
Gambar 4.11 Potongan Skematik Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 2 Pada Stasiun Kereta Api Serpong	89
Gambar 4.12 Diagram <i>Space Syntax</i> Ruang Transit Stasiun	90
Gambar 4.13 Denah Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 2 Pada Stasiun Kereta Api Serpong	90
Gambar 4.14 Isonometri Massing Bangunan dan Tingkat Lantai Stasiun Kereta Api Serpong	91
Gambar 4.15 Potongan Skematik Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 1 Stasiun Kereta Api Serpong	91
Gambar 4.16 Diagram <i>Space Syntax</i> Ruang Transit Stasiun	92
Gambar 4.17 Denah Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 1 Pada Stasiun Kereta Api Serpong	92
Gambar 4.18 Potongan Skematik Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 2 Stasiun Kereta Api Serpong	93
Gambar 4.19 Diagram <i>Space Syntax</i> Ruang Transit Stasiun	94
Gambar 4.20 Denah Pengorganisasian Ruang Transit Lantai 2 Pada Stasiun Kereta Api Serpong	94
Gambar 4.21 Isonometri Area Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Stasiun Kereta Api Serpong	96

Gambar 4.22 Isonometri dan Potongan Bangunan Komersil Pada Area Pedestrian	97
Gambar 4.23 Denah Ruang Transit Stasiun Dalam Mewadahi Aktivitas Sosial 1	99
Gambar 4.24 Denah Ruang Transit Stasiun Dalam Mewadahi Aktivitas Sosial 2	100
Gambar 4.25 Zoning Peletakan Program dan Fasilitas Dalam Membentuk Unsur Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Stasiun Serpong	102
Gambar 4.26 Denah Pengorganisasian Ruang Untuk Meningkatkan Unsur Kenyamanan dan Keamanan Pada Stasiun Serpong 1	103
Gambar 4.27 Denah Pengorganisasian Ruang Untuk Meningkatkan Unsur Kenyamanan dan Keamanan Pada Stasiun Serpong 2	105
Gambar 4.28 Perspektif Desain Alternatif Berdasarkan Opsi	113
Gambar 4.29 Potongan AA' Desain Alternatif Berdasarkan Opsi	113
Gambar 4.30 Potongan BB' Desain Alternatif Berdasarkan Opsi	114
Gambar 4.31 Perpektif Ruang Pada Bangunan 1,2 dan 3	114
Gambar 4.32 Diagram Block Plan Konektivitas dan Aksesibilitas Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api	115
Gambar 4.33 Perspektif Konektivitas dan Aksesibilitas Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	115
Gambar 4.34 Diagram Isonometri Pengorganisasian Ruang Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	116
Gambar 4.35 Perspektif Pengorganisasian Ruang Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	116
Gambar 4.36 Diagram Isonometri Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	117
Gambar 4.37 Perspektif Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	118
Gambar 4.38 Diagram Isonometri Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	118
Gambar 4.39 Perspektif Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	119
Gambar 4.40 Denah Lantai 1 Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	120
Gambar 4.41 Perspektif Ruang Lantai 1 Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	120
Gambar 4.42 Denah Lantai 2 Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	121
Gambar 4.43 Perspektif Ruang Lantai 2 Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	121
Gambar 4.44 Denah Lantai 1 Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	122
Gambar 4.45 Perspektif Ruang Lantai 1 Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	122

Gambar 4.46 Denah Lantai 2 Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	123
Gambar 4.47 Perspektif Ruang Lantai 2 Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	123
Gambar 4.48 Denah Lantai 1 Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	124
Gambar 4.49 Perspektif Ruang Lantai 1 Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	124
Gambar 4.50 Denah Lantai 2 Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	125
Gambar 4.51 Perspektif Ruang Lantai 2 Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	125
Gambar 4.52 Perspektif Desain Akhir Stasiun Kereta Api Serpong	126
Gambar 4.53 Diagram Axonometri Konektivitas dan Aksesibilitas Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	127
Gambar 4.54 Perspektif Konektivitas dan Aksesibilitas Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	127
Gambar 4.55 Block Plan Pengorganisasian Ruang Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	128
Gambar 4.56 Diagram Axonometri Pengorganisasian Ruang Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	128
Gambar 4.57 Diagram Axonometri Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	129
Gambar 4.58 Perspektif Aktivitas Sosial Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	129
Gambar 4.59 Diagram Axonometri Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	130
Gambar 4.60 Perspektif Kenyamanan dan Keamanan Pada Lingkungan Sekitar Stasiun Kereta Api Serpong	130
Gambar 4.61 Denah Lantai 1 Pengorganisasian Ruang Pada Stasiun Kereta Api Serpong	131
Gambar 4.62 Denah Lantai 2 Pengorganisasian Ruang Pada Stasiun Kereta Api Serpong	131
Gambar 4.63 Denah Lantai 3 Pengorganisasian Ruang Pada Stasiun Kereta Api Serpong	132
Gambar 4.64 Denah Lantai 4 Pengorganisasian Ruang Pada Stasiun Kereta Api Serpong	132
Gambar 4.65 Diagram Potongan Berupa Hubungan Pengorganisasian Ruang vertikal dan horizontal Pada Stasiun Kereta Api Serpong	133
Gambar 4.66 Denah Lantai 1&2 Ruang Aktivitas Sosial Pada Stasiun Kereta Api Serpong	133
Gambar 4.67 Denah Lantai 3&4 Ruang Aktivitas Sosial Pada Stasiun Kereta Api Serpong	134
Gambar 4.68 Potongan Aksonometri Ruang Aktivitas Sosial Pada Stasiun Kereta Api Serpong	134

Gambar 4.69 Denah Lantai 1&3 Kenyamanan dan Keamanan Pada Stasiun Kereta Api Serpong	135
Gambar 4.70 Potongan Aksonometri Kenyamanan dan Keamanan Pada Stasiun Kereta Api Serpong	135



DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 2.1 Analisa Pengguna dan Kebutuhan Ruang Pada Perancangan Stasiun Kereta Api	13
Tabel 2.2 Elemen Pembentuk Ruang Transit Stasiun Kereta Api yang Ideal	18
Tabel 2.3 Elemen Pembentuk ruang transit dan ruang publik ideal	20
Tabel 2.4 Kesimpulan Elemen Pembentuk Ruang Transit Stasiun Kereta Api Ruang Publik yang Ideal	23
Tabel 2.5 Analisa Preseden Stasiun Internasional St. Pancras Terhadap Kualitas Pengorganisasian Ruang Transit Stasiun Kereta Api Sebagai Ruang Publik	37
Tabel 2.6 Analisa Preseden Stasiun JR UENO, Japan Terhadap Kualitas Pengorganisasian Ruang Transit Stasiun Kereta Api Sebagai Ruang Publik	42
Tabel 2.7 Kesimpulan teori Ruang Transit Stasiun Kereta Api Sebagai Ruang Publik	47
Tabel 3.1 Kesimpulan Pemasalahan, Potensi Pada Tapak dan Rekomendasi Perancangan	73
Tabel 4.1 Besaran kebutuhan ruang pada Stasiun Serpong	84
Tabel 4.2 Penilaian Opsi Pengorganisasian Ruang Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	107
Tabel 4.3 Penilaian Opsi Perancangan Aktivitas Sosial Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	109
Tabel 4.4 Penilaian Opsi Perancangan Kenyamanan dan Keamanan Pada Ruang Transit Stasiun Kereta Api Serpong	111

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

Lampiran A-1 Block Plan	1
Lampiran A-2 Site Plan	2
Lampiran A-3 Denah Lt. 1	3
Lampiran A-4 Denah Lt. 2	4
Lampiran A-5 Denah Lt. 3	5
Lampiran A-6 Denah Lt. 4	6
Lampiran A-7 Potongan AA'	7
Lampiran A-8 Potongan BB'	8
Lampiran A-9 Tampak Samping	9
Lampiran A-10 Tampak Depan	10
Lampiran A-11 Perspektif Eksterior	11
Lampira A-12 Perspektif Interior	12

